

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera pada BAB I dan uraian pembahasan yang ada pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung  $-2.490$  dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Artinya, meskipun koefisien regresi bernilai negatif, dukungan orang tua tetap memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Perhatian, dorongan, dan bimbingan orang tua menjadi faktor penting yang dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi lebih baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t menghasilkan thitung sebesar  $-3.897$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga semakin kondusif lingkungan belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, baik dari segi fisik maupun interaksi sosial, mampu menciptakan suasana belajar yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai, kelas yang rapi, serta hubungan baik antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Secara simultan, motivasi orang tua dan lingkungan belajar juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 18.106 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan hasil dari kombinasi peran orang tua dan lingkungan belajar yang saling melengkapi. Dukungan yang diberikan orang tua di rumah serta lingkungan belajar yang baik di sekolah dapat menciptakan sinergi positif yang mendukung pencapaian akademik siswa, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua, lingkungan belajar, maupun keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X di SMA Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keterlibatan orang tua dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor eksternal penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, sinergi antara keluarga dan sekolah harus terus ditingkatkan agar dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar (Deci & Ryan, 2017) yang menyatakan bahwa faktor eksternal seperti dukungan orang tua berperan penting dalam membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perhatian, dorongan, dan bimbingan orang tua tetap menjadi faktor signifikan dalam menunjang hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Temuan juga mendukung teori ekologi perkembangan (Bronfenbrenner, 2005; diperkuat oleh Rohmaningsih & Baihaqi, 2024) bahwa lingkungan belajar, baik rumah maupun sekolah, merupakan sistem yang saling terkait dan berpengaruh terhadap perkembangan akademik anak. Lingkungan yang kondusif terbukti mampu meningkatkan fokus, konsentrasi, serta prestasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini menambah khazanah kajian Pendidikan Agama
- c. Islam (PAI) bahwa pencapaian akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal (kognitif dan afektif), tetapi juga oleh sinergi antara keluarga dan sekolah. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivis (Vygotsky, 1978; dikutip dalam Gojali, 2024) yang menekankan pentingnya dukungan sosial dan interaksi dalam proses pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar anak sangatlah penting. Orang tua perlu memberikan perhatian, dorongan, serta menciptakan suasana rumah yang mendukung kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Hapsari dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa bimbingan orang tua meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi sekolah dan guru

Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik (ruang kelas yang nyaman, fasilitas memadai) maupun sosial (hubungan harmonis guru-siswa). Guru juga dituntut membangun interaksi positif yang mampu memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran PAI. Penelitian Gojali (2024) membuktikan bahwa hubungan sosial yang baik di sekolah berkontribusi pada peningkatan hasil akademik siswa.

### a. Bagi pembuat kebijakan Pendidikan

Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada kurikulum dan kompetensi guru, tetapi juga perlu melibatkan peran serta orang tua. Oleh karena itu, pemerintah dan pihak sekolah perlu merancang program yang memperkuat kolaborasi sekolah-orang tua, seperti parenting *class* atau forum komunikasi pendidikan. Hal ini

sesuai dengan rekomendasi Maulisa & Adani (2024) yang menekankan pentingnya sinergi orang tua dan sekolah untuk menunjang motivasi intrinsik siswa.

### C. Saran-saran

#### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar secara mandiri dengan memanfaatkan dukungan yang telah diberikan orang tua maupun lingkungan belajar di sekolah. Disiplin dalam mengatur waktu belajar, memanfaatkan fasilitas yang ada, serta menjaga semangat dalam mengikuti pembelajaran akan membantu mencapai prestasi yang lebih baik.

#### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan perbedaan karakteristik siswa sehingga mampu memberikan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar melalui penyediaan fasilitas yang memadai, pengelolaan kelas yang baik, serta dukungan terhadap kegiatan akademik maupun non-akademik siswa. Dengan terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, siswa akan lebih termotivasi dalam mencapai prestasi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak atau menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini akan memperkaya kajian dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa.